

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai sebuah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui analisi pencapaian hasil belajar kompetensi krah kemeja pria pada mata pelajaran muatan lokal di SMA Islam 3 Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan evaluasi hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif dilakukan pada taraf atau kadar kajian dan analisis semata-mata ingin mengungkapkan suatu gejala/pertanda dan keadaan sebagaimana adanya, membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah usaha membuat gambaran tentang suatu peristiwa atau

gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat serta kadar kajian dan analisisnya semata-mata ingin mengungkapkan suatu gejala/pertanda dan keadaan sebagaimana adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA Islam 3 Sleman yang beralamatkan di Sleman JL.Turi Labasan Pakem Sleman. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS saat praktek pembuatan kemeja pria.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam 3 Sleman Kelas XI IPS program stady Tata Busana dengan jumlah siswa 20 siswa. Jumlah populasi yang sedikit dan hanya memiliki satu kelompok populasi maka peneliti mengambil sampel seluruh populasi siswa untuk kegiatan penelitian. Cara pengambilan sampel ini disebut juga dengan teknik sampel jenuh.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian hanya ada satu variable yang diungkap yaitu analisis pencapaian hasil belajar kompetensi praktik pembuatan kemeja pria pada mata pelajaran muatan lokal di SMA Islam 3 Sleman. Dalam variable ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok dan penelaahan bagian serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman asrti keseluruhan suatu hal.

2. Pencapaian Hasil Belajar Kompetensi Praktik Pembuatan Kemeja Pria

Pada Mata pelajaran Muatan Lokal di SMA Islam 3 Sleman.

Pencapaian hasil belajar praktik pada penelitian meliputi kemampuan kompetensi keterampilan (psikomotorik) pembuatan krah kemeja pria, penilaian menggunakan penilaian kinerja siswa pembuatan kemeja pria.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Dalam penilitian ini menggunakan teknik *observation non participant* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati atau mendapatkan data tentang pencapaian hasil belajar kompetensi pembuatan kemeja pria pada mata pelajaran muatan lokal di SMA Islam 3 Sleman

2. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini tepat digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa melakukan tugas tertentu terutama pelajaran praktek seperti praktek menjahit. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik dari pada tes tertulis karena apa yang dinilai mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Penelitian ini penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara menilai satu persatu yaitu dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan kemeja pria sampai hasil jadi kemeja pria. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penilaian bentuk non tes. Penilaian berupa penilaian kinerja melalui teknik pengamatan (observasi) dengan menggunakan instrumen penilaian berupa daftar cek dan skala penilaian yang dilengkapi rubrik.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian baik berupa test maupun nontest perlu memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila suatu instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian bentuk non tes. Peneliti menggunakan instrumen yang telah digunakan oleh guru. Validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas isi. Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Guru telah berulang kali menggunakan instrumen ini sehingga instrumen telah teruji validitas dan reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data hasil kerja siswa dianalisis untuk mengetahui kompeten dan tidak kompeten siswa dalam hasil belajar siswa pemuatan krah kemeja pria. Penilaian kriteria ketuntasan minimal dapat dilihat pada tabel berikut

Nilai	Kategori	Deskripsi
<70	Kurang (belum mencapai KKM)	Belum mampau melakukan prosedur kerja yang menghasilkan produk /jasa yang mmenuhi kriteria.
70 s.d 85	Baik (mencapai KKM)	Mampu melakukan prosedur kerja yang menghasilkan produk /jasa yang memenuhi kriteria.
85 s.d 100	Sangat baik (melampaui KKM)	Mampu melakukan pprosedur kerja yang menghasilkan produk/jasa yang melebihi kriteria.

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik tidak kompeten jika memperoleh nilai kurang dari 70 yang belum mencapai KKM, apabila nilai lebih dari 70 atau sudah mencapai KKM maka siswa dianggap sudah kompeten.